
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 4 | Nomor 2 | Juni |2020
e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

**Pembuatan Aplikasi Berbasis Online Bagi Guru SMP Muhammadiyah
Kota Medan Pada Masa Pandemic Covid 19**

¹.Purnama Rika Perdana, ².Ismail Hanif Batubara, ³. Rakhmat Wahyudin Sagala

Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
purnamarikaperdana@umsu.ac.id

Keywords :

Aplikasi Berbasis Online
Pandemi Covid 19

Correspondensi Author

Purnama Rika Perdana, Ismail Hanif
Batubara, Rakhmat Wahyudin Sagala
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Jl. Kapt.Mukhtar Basri No 3
purnamarikaperdana@umsu.ac.id

Abstrak.

Tujuan PKM ini adalah membantu guru membuat aplikasi berbasis online sebagai salah satu media pembelajaran bagi guru serta membantu beberapa guru memanfaatkan ICT dalam proses belajar mengajar. Tujuan tersebut diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan metode – metode pembelajaran serta media pembelajaran, melaksanakan pembinaan kepada guru-guru yang kurang mampu mengoperasikan, melaksanakan workshop tentang pembuatan aplikasi online bagi guru-guru dan melaksanakan program berkelanjutan terhadap pengoperasian computer serta pembuatan aplikasi online pada masa pandemic covid 19 khususnya google classroom. Target khusus yang dicapai pada PKM ini adalah guru SMP mampu membuat akun berbasis online seperti google classroom dan sebagainya sebagai media pembelajaran. Target lainnya adalah Semua guru mitra PKM mampu mengoperasikan computer sebagai media pembelajaran sehingga keberadaan sarana seperti lab computer dan yang lainnya dapat digunakan oleh semua guru mitra PKM.

Pendahuluan

Pandemi covid 19 yang menyerang Indonesia melumpuhkan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Perekonomian, Industri, kebudayaan, pendidikan, dan sebagainya ikut terimbas dengan wabah ini. Slogan “Jaga jarak”, “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat semua jenjang pendidikan terhenti bertatap muka secara langsung. Walhasil istilah “Work From Home” pun muncul sebagai alternatif untuk menyelesaikan berbagai rutinitas kantor termasuk proses belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dengan online alias jarak jauh. Salah satu aplikasi online yang sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar jarak jauh adalah Google Classroom. Google Classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan tugas dan distribusi file atau dokumen, Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slide untuk menulis, Gmail untuk komunikasi, dan Google Kalender untuk

penjadwalan, dan penelusuran Google untuk membantu proyek sekolah. Siswa dapat diajak ke kelas melalui database institusi, melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive pengguna masing-masing, di mana siswa dapat mengirimkan karya untuk dinilai oleh seorang guru. Aplikasi seluler, tersedia untuk perangkat berbasis iOS dan Android, pengguna bisa memanfaatkan melakukan berbagai aktifitas seperti mengambil foto dan melampirkan tugas, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses informasi secara offline. Guru dapat memantau kemajuan setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja, dengan komentar, agar siswa merevisi dan memperbaiki tugas. Guru dapat memposting pengumuman ke ruang kelas yang telah dibuat, dan siswa bisa berinteraksi dengan menuliskan komentar.

Semua kemudahan serta keunggulan yang dimiliki oleh google classroom tersebut akan sia-sia jika guru yang bersangkutan tidak mampu mengoperasikan bahkan tidak mampu membuat google classroom. Hal inilah yang menjadi persoalan di SMP Muhammadiyah 04, beberapa guru bingung menggunakan media online selama pandemic covid 19. Tim peneliti yang merupakan mitra dari kepala sekolah yang bersangkutan memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan pembuatan aplikasi online bagi guru-guru SMP Muhammadiyah,

khususnya SMP Muhammadiyah 04 Medan. Terlebih di kurikulum 2013 ini serta pergantian menteri pendidikan yang baru yang lebih condong terhadap penggunaan ICT menjadi alasan mendasar kedua belah pihak untuk melaksanakan program pengabdian ini.

Metode/Material

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim pengabdian melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan tentang metode – metode pembelajaran serta media pembelajaran.
2. Melaksanakan pembinaan kepada guru-guru yang kurang mampu mengoperasikan komputer.
3. Melakukan workshop tentang penggunaan google classroom bagi guru-guru sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.



Gambar. 1. Melakukan pendampingan Peserta dalam Pelatihan

Secara khusus kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Pemateri awal memberikan gambaran umum tentang aplikasi online yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di masa covid 19
2. Pemateri menjelaskan tentang google classroom serta langkah-langkah pembuatan google classroom
3. Pada tahap ini peserta diharapkan memperhatikan dengan seksama kemudian dipraktikkan pada laptop masing-masing.
4. Peserta diberi kesempatan untuk diujicobakan pada laptop masing-masing.
5. Peserta menanyakan hal yang belum dipahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.
6. Pada tahap terakhir peserta dituntut mampu melakukan pembuatan aplikasi online dan mempunyai akun google classroom masing-masing.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di gedung SMP Muhammadiyah 04 Medan. Yang terletak di jalan Jawa Kegiatan ini dilaksanakan di gedung SMP Muhammadiyah 04 Medan, Jl Kapten Muslim Gg. Jawa, Lorong Muhammadiyah Kecamatan Medan Helvetia. Adapun perbandingan kemampuan guru dalam membuat aplikasi online adalah sebagai berikut :

No	Perbandingan Kemampuan Guru		
	Indikator	Pre	Post
1	Pembuatan alamat gmail pribadi	9	10
2	Pembuatan akun Google Classroom	1	10
3	Mampu sampai pada tahap Create Class/Join Class	1	10
4	Menunjukkan/Menyebutkan Kode Kelas	1	10
5	Membuat Pengumuman atau pesan Pada Google Classroom	1	10
6	Membuat Tugas (Create assignment)	1	10
7	Membuat Pertanyaan (Create Question)	1	10

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan masing-masing guru setelah diadakan pelatihan pembuatan aplikasi online yakni Google Classroom dengan berbagai indikator. Hal ini berarti seluruh peserta pelatihan berhasil dalam membuat aplikasi online yakni google classroom. Mudah-mudahan dengan peningkatan dan kemajuan serta keterampilan guru-guru dalam pelatihan ini dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas nantinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Suprijono (2012) menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dengan

suasana peserta didik merasakan bahwa proses belajar yang dialaminya bukan sebuah derita yang mendera dirinya melainkan berkah yang harus disyukuri.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Peserta pelatihan yang mayoritas adalah guru-guru muda sangat bersemangat mengikuti pelatihan ini, hal ini disebabkan karena kegiatan ini merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi peserta baik secara pribadi maupun keseluruhan.
2. Antusias dari peserta sangat tinggi terlihat dari kehadiran peserta yang 100% pada setiap pertemuannya. Sehingga pada pengabdian berikutnya diharapkan waktunya lebih panjang dengan menambah kegiatan latihan atau memberikan tugas tambahan dalam rangka pendalaman materi-materi lainnya.

Referensi

- Batubara, IH. 2017. *Improving Mathematical Critical Thinking Ability Through Problem Based Learning Assisted by Autograph and Geogebra at SMA Freemethodist Medan*. University of Muhammadiyah Sumatera Utara. V(6).

97-104.

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1368>

Online Journal

_____. 2017. "Improving Concept Understanding Ability Through Problem Based Learning Assisted by Autograph and Geogebra at SMA Freemethodist Medan. *Journal of Mathematics Education and Science*. Vol (3) 47-54., Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/219>

_____. 2018. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph Pada Mata Kuliah Kalkulus Peubah Banyak Di FKIP UMSU*. *Journal of Mathematics Education and Science*. Vol 4 (1) 51-58., Retrieved <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/869>

_____. 2019. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra Pada Mata Kuliah Kalkulus Peubah Banyak Di FKIP UMSU*. *Journal of Mathematics Education and Science*. Vol 4 (2) 152-159., Retrieved <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/1291>

_____. 2019. *Improving Student's Critical Thinking Ability Through Guided Discovery Learning Methods Assisted by Geogebra*. *International Journal for Educational and Vocational Studies*. Vol 1 (2) 116-119., Retrieved from <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/view/1371>

_____. 2019. *Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Geogebra*. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*. Vol 1 (3) 1-6., Retrieved from <http://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/95>

Sartono Wirodikromo. 2006. *Matematika Untuk SMA Kelas X*, Jakarta : Penerbit Erlangga. 104

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suyanto & Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional. Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group

